

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim /
Interim Financial Statements

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk Periode Sembilan bulan
yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018
*September 30, 2019 and December 31, 2018 and
for Nine-month period ended September 30, 2019 and 2018*

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Laporan Keuangan Interim
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Interim Financial Statements
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And for Nine-month period ended September 30, 2019
and 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-70 <i>Notes to the Financial Statement</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30
September 2019 dan 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (UNAUDITED)

	<u>30 September/ September 30 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	420,011,852	2c,2d,2e,4, 24,25,26	556,526,562	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	95,828,474	2e,5,25,26	78,519,855	Trade receivables third parties - net
Piutang Lain-lain		2e,6,24,25,2 6		Other receivables
Pihak Ketiga	865,551	6	311,099	Third parties .
Pihak Berelasi	3,782,565	2c,6,24	16,575,372	Related parties .
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	1,229,442	2f, 7, 24	1,508,903	Prepaid expenses - current
Uang muka	645,181	7	555,491	Advances
Pendapatan Masih Akan Diterima		2e,8,25,26		Accrued income
Pihak Ketiga	4,804,569	8	11,073,042	Third parties .
Pihak Berelasi	-	2c,24	1,914,220	Related parties .
Pajak Dibayar Dimuka	57,199,505	15a	50,041,851	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	584,367,140		717,026,395	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto	348,511,168	2g,9	251,630,477	Fixed assets - net
Aset Tak Berwujud- Neto	2,589,750	2h,10	4,011,537	Intangible asset - net
Aset Pajak Tangguhan	921,273	2c,2f,2i,15e	921,272	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka - jangka panjang	236,956,598	2o,7,24,27b	274,559,289	Prepaid expenses - non-current
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	20,963,887	2l,15b	6,350,352	Estimated claim for income tax return
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,270,455	2c,2e,11,25, 26	745,805	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	611,213,131		538,218,732	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1,195,580,271		1,255,245,127	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (UNAUDITED)

	30 September/ September 30 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2e,12,24,25, 26		Trade Payables
Pihak Ketiga	1,768,460	12	10,025,718	Third Parties .
Pihak Berelasi	19,254,236	2c,12,24	53,898,645	Related Parties .
Utang Lain-Lain		2e,13,24,25, 26		Other Payables
Pihak Ketiga	-	13	10,349,382	Third Parties .
Pihak Berelasi	-	2c,2e,2k,24		Related Parties .
Beban Akrua	32,957,367	16,25,26	32,800,845	Accrued expenses
Utang Pajak	20,094,024	2l,15c	41,895,899	Taxes payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		2e,14,24		Other current liabilities
Pihak Ketiga	8,274,270	14	2,193,849	Third parties .
Pihak Berelasi	492,265	2c,24	601,212	Related parties .
TOTAL LIABILITAS	82,840,621		151,765,550	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal Dasar -5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 dan 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) par masing-masing pada tanggal 31 Des 2018 dan 2017	-			share capital Authorized capital -5,000,000,000 shares at Rp100 par value and 4,000,000 shares at Rp10,000 value as of Dec 31, 2018 and 2017 .
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) saham dengan nilai nominalRp10.000 (nilai penuh) masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	181,838,482	17	181,838,482	Issued and fully paid -1,818,384,820 shares at Rp100 par value shares at Rp10,000 value as of Jun 30, 2019 and Desember31, 2018, respectively .
Tambahan Modal Disetor	749,460,284	2s,18	749,460,284	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	2,000,000	19	2,000,000	Appropriated .
Belum ditentukan Penggunaannya	179,440,884		170,180,811	Unappropriated .
TOTAL EKUITAS	1,112,739,650		1,103,479,577	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,195,580,271		1,255,245,127	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For Nine-month period ended September 30, 2019
 and 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN OPERASI	359,519,861	2m,20	383,802,793	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(193,881,383)	2m,21	(162,863,582)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	165,638,479		220,939,211	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(49,538,716)	2m,22	(43,302,061)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	183,300	.	(5,999,241)	Other operating income
Beban operasi lain	(6,321,988)	.		Other operating expenses
LABA USAHA	109,961,075		171,637,909	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	32,737,745	2m,23	19,688,807	Finance income
Beban Keuangan	(14,129)	23	(7,433)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	142,684,691		191,319,283	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2l		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(31,322,310)	15d	(44,680,859)	Current
Tangguhan	-	15d		Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	111,362,380		146,638,424	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	111,362,380		146,638,424	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	61.24		80.64	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For Nine-month period ended September 30, 2019 and 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya al Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		10,000,000	-	96,892,721	130,154,955	237,047,676	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-	<i>General reserve appropriation</i>
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(104,123,964)	(104,123,964)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Tambahan modal saham dari kapitalisasi saldo laba	17	120,923,712	-	(96,892,721)	(24,030,991)	-	<i>Additional share capital in form of retained earning capitalization</i>
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b, 17	50,914,770	-	-	-	50,914,770	<i>Additional share capital from initial public offering of shares</i>
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham	18	-	784,087,458	-	-	784,087,458	<i>Excess of par value over fair value of shares</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	146,638,424	146,638,424	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 30 September 2018		181,838,482	784,087,458	2,000,000	146,638,424	1,114,564,364	<i>Balance as of September 30, 2018</i>
Saldo 1 Oktober 2018		181,838,482	784,087,458	2,000,000	146,638,424	1,114,564,364	<i>Balance as of October 1, 2018</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	23,542,387	23,542,387	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Biaya emisi efek		-	(34,627,174)	-	-	(34,627,174)	<i>Stock issuance costs</i>
Saldo 31 Desember 2018		181.838.482	749.460.284	2.000.000	170.180.811	1.103.479.577	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Saldo 1 Januari 2019		181,838,482	749,460,284	2,000,000	170,180,811	1,103,479,577	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	General reserve appropriation
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(102,102,308)	(102,102,308)	Distribution of cash dividend
Tambahan modal saham dari kapitalisasi saldo laba	17	-	-	-	-	-	Additional share capital in form of retained earning capitalization
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b, 17	-	-	-	-	-	Additional share capital from initial public offering of shares
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham	18	-	-	-	-	-	Excess of par value over fair value of shares
Total Laba komprehensif tahun lalu		-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the last year
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	111,362,380	111,362,380	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2019		181,838,482	749,460,284	2,000,000	179,440,884	1,112,739,650	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For Nine-month period ended September 30, 2019
and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
	2019	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	386,210,716		Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya	(201,230,332)	(157,560,946)	Cash paid to vendors, rental and others
Pembayaran Kepada Karyawan	(41,216,895)	(47,942,248)	Cash paid to employees
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(9,784,599)	-	
Penerimaan penghasilan bunga	25,975,659	15,737,197	Interest received
Pembayaran bunga	-	-	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(109,401,904)	(45,168,747)	Income tax payment
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	38,650,107	-	Other cash inflows (outflows) from operating activities
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	223,181,643	109,456,065	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(127,824,713)	(20,567,914)	Acquisitions of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(127,824,713)	(20,567,914)	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(97,892,750)	(104,123,964)	Payment for dividends
Penerimaan bunga dari aktivitas pendanaan	-	821,475,192	Interests received from financing activities
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(97,892,750)	717,351,228	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(136,514,709)	806,239,379	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	556,526,562	174,600,833	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	420,011,852	980,840,212	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0033248.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General information

PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company") was established based on Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 11 dated June 19, 2019 of Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding changes in the Company's Article of Association. The deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-0033248.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 27, 2019

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting sea port service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping and anchoring activities, mooring services and pilotage services.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring, cargodoring*, serta *receiving/delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General information (continued)

The company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include *stevedoring, cargodoring*, and *receiving/delivery* of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company as long as it is appropriate and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

To achieve the mentioned purposes and objectives, the Company may conduct supporting business activities, namely the provision and/or service of ship tug.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan Perseroan (Persero). PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen Kunci dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2019, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Elvyn Gani Masassya
Mohamad Fathoni Akbar
Bay M. Hasani
Marta Hardisarwono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen sebagai Direktur
Kepatuhan
Direktur Komersial dan
Pengembangan Bisnis
Direktur Operasi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Manusia

Chiefy Adi Kusmargono
Salusra Wijaya
Arif Isnawan
Indra Hidayat Sani
Sugeng Mulyadi

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General information (continued)

Perusahaan Perseroan (Persero). PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key Management and employees

As of September 30, 2019, the composition of the Company's key management which consists of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director as Director of Compliance

Director of Commercial and Business Development

Director of Operational
Director of Finance and Human Capital

As of December 31, 2018, the composition of the Company's key management which consists of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Elvyn Gani Masassya
Mohamad Fathoni Akbar
Bay M. Hasani
Marta Hardisarwono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen sebagai Direktur
Kepatuhan
Direktur Komersial dan
Pengembangan Bisnis
Direktur Operasi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Manusia

Chiefy Adi Kusmargono
Salusra Wijaya
Arif Isnawan
Indra Hidayat Sani
Sugeng Mulyadi

Pada tanggal 30 September 2019, susunan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bay M. Hasani
Dyah Ayu Anggraheni
Mohamad Fathoni Akbar

Komite Manajemen Risiko

Ketua
Anggota

Mohamad Fathoni Akbar
Sumarman

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua
Anggota

Bay M. Hasani
Ahmad Alyani Addarain

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bay M. Hasani
Dyah Ayu Anggraheni
Mohamad Fathoni Akbar

Komite Manajemen Risiko

Ketua
Anggota

Mohamad Fathoni Akbar
Sumarman

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua
Anggota

Bay M. Hasani
Ahmad Alyani Addarain

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan masing-masing memiliki 74 dan 75 orang karyawan tetap (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director as Director of Compliance
Director of Commercial and Business Development
Director of Operational
Director of Finance and Human Capital

As of September 30, 2019, the composition of Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follow:

Audit Committee

Head
Member
Member

Risk Management Committee

Head
Member

Nomination & Remuneration Committee

Head
Member

As of December 31, 2018, the composition of Audit Committee of the Company are as follow:

Audit Committee

Head
Member
Member

Risk Management Committee

Head
Member

Nomination & Remuneration Committee

Head
Member

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, The Company has 74 and 75 permanent employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.
- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 74/SIUPBM/DISHUB/III/2013 tanggal 22 Maret 2013 dari Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (ISPS Code) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
 - Jenis pengoperasian: Ekspor/impor;
 - Jenis kapal yang dilayani: Roll on Roll off (RORO), Cargo dan Container;
 - Aktifitas atau informasi lain: Internasional dan domestik.

1. GENERAL (Continued)

- 1) Resolution of Minister of Finance No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of Resolution of Minister of Finance No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. The appointment are valid until November 14, 2019.
- 2) Operational License for Stevedoring Company No. 74/SIUPBM/DISHUB/III/2013 dated March 22, 2013 from Daerah Khusus Ibukota Jakarta Transportation Regional Office. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.
- 3) Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation. The statement certifies that the Company's port facility have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:
 - Type of operation: Export/import;
 - Type of ship served: Roll on Roll Off (RORO), Cargo and Container;
 - Activities or other relevant information: International and Domestic.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023.

- 4) Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh izin usaha berupa izin Pelabuhan Umum dari Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS). Izin usaha ini berlaku selama Perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan Perundang-undangan.

e. Operasi bersama

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
					September 30, 2019	December 31, 2018
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	4,632,045	3,253,133

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Total aset	4,632,045	Total assets
Total liabilitas	172,656	Total liabilities
Total ekuitas	4,445,034	Total equities
Pendapatan	3,069,734	Revenues
Laba usaha	1,837,381	Income from operations
Lainnya - neto	(304,756)	Other - net
Laba/total laba komprehensif	1,532,625	Profit/total comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

f. Penyelesaian laporan Keuangan

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. GENERAL (Continued)

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023.

- 4) On July 12, 2019, the Company obtained a business license in the form of a Public Port Permit from the Management Institution and Operator of Online Single Submission (OSS). The business permit is valid as long as the Company carries out operational activities in accordance with statutory provisions.

e. Joint Operation

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

The summary of MKO MTKI's financial information as of September 30, 2019 and for the year then ended is as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

f. Completion of Financial Statements

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan,

b. Foreign currency transactions and balances (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income,

Perusahaan tidak memiliki kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (nilai penuh):

The company has no exchange rate as of September 30, 2019 and December 31, 2018 (full amount):

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Transactions with related parties
statements**

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

e. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

laba rugi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset keuangan utama Perusahaan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya "uang jaminan" diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan.

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- (i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

fair value through profit or loss.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The main financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, accrued income and other non-current asset "guarantee deposits", are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

transferred control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay. In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa kerugian”), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred “loss event”) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan kerugian penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan yang meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya "uang titipan" diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu liabilitas keuangan terjadi pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The main financial liabilities of the Company, which include trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities "deposits received" are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.

g. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2014) "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10
Jalan dan bangunan	10-25
Peralatan	4-5
Kendaraan	5
Emplasemen	3-25

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

<i>Building and port facilities</i>
<i>Port facilities equipments</i>
<i>Port facilities installation</i>
<i>Road and building</i>
<i>Equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Emplacement</i>

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

h. Aset tak berwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa tata kelola perusahaan dan piranti lunak.

i. Pengaturan bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

h. Intangible asset

The Company applied PSAK No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets".

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets of the Company in form of corporate governance and softwares.

i. Joint arrangements

The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

The Company accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

j. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

k. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2015) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 (Revised 2015) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

I. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan sewa sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2014) "Pendapatan". Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

o. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014) "Sewa".

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Revenue and expense recognition

The Company applied PSAK No. 23 (Revised 2014) "Revenue". Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

Revenue is recognized when services are rendered. Payments received in advance are recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2015) "Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Lease

The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2014) "Lease".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Perusahaan as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiatives, effective on January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosure that enable the user of financial statements to evaluate the changes in liabilities arising from the financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective on January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarify that to determine whether taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimation for the future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

q. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting when they become effective.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity that have also implemented PSAK 72: Revenue from Contracts from Customer.*
This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

penerapan dini diperkenankan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

January 1, 2019 with earlier application is permitted

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

or event.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK 66 - Pengaturan Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.818.384.820 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

s. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- 2018 Improvement to PSAK 66 - Joint Arrangements, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

r. Earnings per share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting 1.818.384.820 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

s. Share issuance costs

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are made based on historical experiences and other factor that are considered to be relevant.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

would directly affect the Company's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 27.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Estimate useful lives of fixed assets

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Impairment of non-financial assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Company's profit or loss.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10. The management believes that there is no indicator of fixed assets impairment as of the reporting date.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 15.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11,454	28,224	Rupiah .
Bank			Cash in Banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah			Rupiah .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,117,107	45,811,479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,883,292	686,859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Subtotal	22,000,398	46,498,338	Sub-total .
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah .
PT Bank Bukopin Tbk	123,000,000	-	PT Bank Bukopin Tbk .
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Rupiah			Rupiah .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,000,000	310,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) .
Subtotal	<u>398,000,000</u>	<u>510,000,000</u>	Sub-total .
Bank Intransit	-	-	Bank in Transit
Total	<u>420,011,852</u>	<u>556,526,562</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Rupiah	7,50% - 8,60%	7,65% - 9,50%	Rupiah

Kas dan bank tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash on hand and in banks were not used as collateral at the reporting date.

Saldo kas dan bank, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of trade receivables - third parties are as follows:

a. *Based on Age*

The aging analysis of trade receivables - third parties from the date of invoice issuance are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Belum jatuh tempo	13,019,191	32.541.354	Not yet due
1 -30 hari	26,151,071	11.226.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	15,710,439	4.904.589	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,761,855	6.314.212	61 - 90 days
91 - 180 hari	10,780,463	5.739.541	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	23,315,014	20.703.610	Over 90 days

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Total	98,738,034	81.429.415	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2,909,560)	(2,909,560)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	95,828,474	78.519.855	Net

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan.

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customer

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Agung Transina Raya, PT	4,700,264	1,606,772	<i>Agung Transina Raya, PT</i>
Astra Daihatsu Motor, PT	13,572,515	15,098,490	<i>Astra Daihatsu Motor, PT</i>
Atosim Lampung Pelayaran, PT	6,590,550	4,957,991	<i>Atosim Lampung Pelayaran, PT</i>
Bandar Krida Jasindo, PT.	17,556,630	23,769,417	<i>Bandar Krida Jasindo, PT.</i>
Bimanta Wijaya Pratama, PT	695,415	-	<i>Bimanta Wijaya Pratama, PT</i>
Easternindo Carmitra Lintas, PT	13,131,748	7,590,575	<i>Easternindo Carmitra Lintas, PT</i>
Jagat Zamrud Khatulistiwa, PT	1,728,981	3.485.447	<i>Jagat Zamrud Khatulistiwa, PT</i>
Lentera Sejahtera Mulia, PT	808,521	808,521	<i>Lentera Sejahtera Mulia, PT</i>
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	751,559	911,958	<i>Nippon yusen kabushiki kaisha</i>
Rezeki Buana Jasindo, PT	-	2,014,078	<i>Rezeki Buana Jasindo, PT</i>
Roro Samudra Putra Harmonimas, PT	11,721,145	7.220.688	<i>Roro Samudra Putra Harmonimas, PT</i>
Toyota Astra Motor, PT	2,798,290	2,310,990	<i>Toyota Astra Motor, PT</i>
Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT	6,101,865	7,495,180	<i>Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	18,580,551	4.159.204	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Total	98,738,034	81.429.415	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2,909,560)	(2,909,560)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	95,828,474	78.519.855	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Rupiah	98,738,034	81.429.415	Rupiah
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(2,909,560)	(2,909,560)	Allowance for impairment
Neto	95,828,474	78.519.855	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Saldo Awal	2,909,560	2,909,560	Beginning Balance
Penyisihan Tahun Berjalan	-	-	Provision for the year
Total	2,909,560	2,909,560	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on September 30, 2019 and December 31, 2018, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables - third party were not used as collateral at reporting date.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak ketiga	865,551	311,099	Third parties
Pegawai	-	-	Employees
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,610,661	16,382,503	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	-	107,357	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	85,512	85,512	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)
PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)	-	-	PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Lain Lain	86,392	-	Others .
Subtotal	3,782,565	16,575,372	Subtotal .
Total piutang lain-lain	4,648,117	16,886,471	Total other receivables

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain kepada Pelindo II terutama merupakan piutang atas PPh Final atas saham pendiri.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, other receivables to Pelindo II mainly represents receivables from payment of final tax shareholders issuer.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Uang Muka			Advances
Operasional	645,181	555,491	Operational .
Beban di bayar di muka			Prepaid expenses
Jangka pendek			Current
Pegawai	1,229,442	1,425,797	Employee .
Asuransi (Catatan 24)	-	83,106	Insurance (Note 24) .
Kerja Sama Mitra Usaha	-		Partnership .
Jangka panjang			Non-current
Sewa (Catatan 24)	236,956,598	274,559,289	Rent (Notes 24) .
Subtotal	238,186,040	276,068,192	Sub-total .
Total	238,831,222	276,623,683	Total

Beban dibayar dimuka - sewa merupakan sewa dibayar di muka atas aset berupa lahan dan dermaga kepada Pelindo II (Catatan 27b).

Prepaid expenses - rent represents prepaid payment for rent of land and piers to Pelindo II (Note 29b).

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

8. ACCRUED INCOME

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Accrued income mainly represents receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the account as of September 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Atosim Lampung Pelayaran	-	4.004.270	PT Atosim Lampung Pelayaran
PT Bandar Krida Jasindo	-	1.266.620	PT Bandar Krida Jasindo
PT Easternindo Carmitra Lintas	-	1.223.393	PT Easternindo Carmitra Lintas
PT Quantum Perkasa Logistik	-	870.000	PT Quantum Perkasa Logistik
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	-	685.809	PT Roro Samudra Putra Harmonimas
PT Anugrah Permata Samudra	-	667.458	PT Anugrah Permata Samudra
PT Agung Transina Raya	-	620.576	PT Agung Transina Raya
PT Pelayaran Nusantara Sejati	-	619.229	PT Pelayaran Nusantara Sejati
PT IPC Terminal Petikemas	1.603.638	-	PT IPC Terminal Petikemas
PT Adimas Bahtera Harapan	860.221	-	PT Adimas Bahtera Harapan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.341.455	1.115.687	Others (each below Rp500 million)
Subtotal	3.837.585	11.073.042	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26d)	966.983	1.914.220	Related parties (Note 26d)
Total	4.804.569	12.987.262	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Mutasi 30 September 2019

Movements in September 30, 2019

Tahun yang berakhir Pada tanggal 30 September/Year ended September 30, 2019

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	178,010,030	-	-	-	178,010,030	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	19,474,551	697,390	-	-	20,171,941	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	14,747,549	8,061,198	-	-	22,808,747	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	31,707,494	105,836,474	-	-	137,543,968	Road and building
Peralatan	9,679,004	531,080	-	-	10,210,084	Equipment
Kendaraan	2,153,802	-	-	-	2,153,802	Vehicles
Emplasemen	4,463,174	1,347,533	-	-	5,810,707	Emplacement
Aset dalam pembangunan	7,320,923	888,490	-	-	8,209,413	Construction in progress
Subtotal	267,556,526	117,362,166	-	-	384,918,692	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	4,680,537	-	-	-	4,680,537	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	761,082	-	-	-	761,082	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643,361	-	-	-	643,361	Road and building
Peralatan	926,597	-	-	-	926,597	Equipment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Kendaraan	438,750	-	-	-	438,750	Vehicles
Emplasemen	4,530,520	-	-	-	4,530,520	Emplacement
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
Subtotal	11,980,847	-	-	-	11,980,847	Sub-total
Total biaya perolehan	279,537,374	117,362,166	-	-	396,899,539	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	3,323,160	6,948,784	-	-	10,271,945	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	7,576,817	1,833,969	-	-	9,410,786	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	7,019,838	3,175,238	-	-	10,195,076	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	3,297,638	6,024,581	-	-	9,322,219	Road and building
Peralatan	2,281,880	1,634,240	-	-	3,916,119	Equipment
Kendaraan	1,661,535	36,910	-	-	1,698,445	Vehicles
Emplasemen	226,076	827,754	-	-	1,053,830	Emplacement
Subtotal	25,386,945	20,481,475	-	-	45,868,420	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	467,954	-	-	-	467,954	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	208,166	-	-	-	208,166	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	111,615	-	-	-	111,615	Road and building
Peralatan	955,774	-	-	-	955,774	Equipment
Kendaraan	243,652	-	-	-	243,652	Vehicles
Emplasemen	532,789	-	-	-	532,789	Emplacement
Subtotal	2,519,951	-	-	-	2,519,951	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	27,906,896	20,481,475	-	-	48,388,371	Total accumulated depreciation
Nilai buku	251,630,478	137,843,641	-	-	348,511,168	Net book value

Mutasi 31 Desember 2018

Movements in December 31 2018

Tahun yang berakhir Pada tanggal 30 September/Year ended September 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	9,478,820	168,531,209	-	-	178,010,030	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	14,622,221	4,852,330	-	-	19,474,551	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	14,534,218	213,331	-	-	14,747,549	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	27,211,135	4,496,359	-	-	31,707,494	Road and building
Peralatan	9,051,643	627,360	-	-	9,679,004	Equipment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Kendaraan	2,153,802	-	-	-	2,153,802	Vehicles
Emplasemen	-	4,463,174	-	-	4,463,174	Emplacement
Aset dalam pembangunan	3,592,190	3,728,733	-	-	7,320,923	Construction in progress
Subtotal	80,644,029	186,912,497	-	-	267,556,526	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	4,680,537	-	-	-	4,680,537	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	761,082	-	-	-	761,082	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	643,361	-	-	-	643,361	Road and building
Peralatan	926,597	-	-	-	926,597	Equipment
Kendaraan	438,750	-	-	-	438,750	Vehicles
Emplasemen	4,530,520	-	-	-	4,530,520	Emplacement
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
Subtotal	11,980,847	-	-	-	11,980,847	Sub-total
Total biaya perolehan	92,624,876	186,912,497	-	-	279,537,374	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan fasilitas pelabuhan	1,793,416	1,529,744	-	-	3,323,160	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5,683,359	1,893,458	-	-	7,576,817	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	3,458,224	3,561,615	-	-	7,019,838	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	1,805,664	1,491,974	-	-	3,297,638	Road and building
Peralatan	494,053	1,787,826	-	-	2,281,880	Equipment
Kendaraan	1,390,776	270,759	-	-	1,661,535	Vehicles
Emplasemen	-	226,076	-	-	226,076	Emplacement
Subtotal	14,625,492	10,761,453	-	-	25,386,945	Sub-total
Operasi bersama						Joint operation
Bangunan fasilitas pelabuhan	311,969	155,985	-	-	467,954	Port facilities building
Alat-alat fasilitas pelabuhan	138,042	70,124	-	-	208,166	Port facilities equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	-	-	-	-	Port facilities installation
Jalan dan bangunan	74,410	37,205	-	-	111,615	Road and building
Peralatan	618,132	337,642	-	-	955,774	Equipment
Kendaraan	157,658	85,995	-	-	243,652	Vehicles
Emplasemen	355,193	177,596	-	-	532,789	Emplacement
Subtotal	1,655,404	864,547	-	-	2,519,951	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	16,280,896	11,626,000	-	-	27,906,896	Total accumulated depreciation
Nilai buku	76,343,980	198,538,497	-	-	251,630,478	Net book value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 27e).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 27e).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress are as follows:

30 September/September 30, 2019

	Presentase penyisihan/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	85%	6,498,143	Desember/December 2018	Port facilities building
Jalan dan bangunan	-	-	Desember/December 2020	Building and road

30 September/September 30, 2018

	Presentase penyisihan/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	70%	11.863.465	Desember/December 2020	Port facilities building
Jalan dan bangunan	5%	621.560	Desember/December 2020	Building and road

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 27e).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 27e).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengasuransikan aset tetap bergerak perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp47.449.579 dan Rp17.214.772. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company insured its fixed assets move against various risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Tugu Pratama Indonesia with total coverage amounting to Rp47,449,579 and Rp17,214,772 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 based on a review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	9,237,533	9,312,993	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3,477,246	2,313,007	General and administrative expenses (Note 22)
Total	12,714,780	11,626,000	Total

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Tata kelola perusahaan (Catatan 27d)	9,715,520	9,715,520	Corporate governance (Note 27d)
Piranti lunak	3,593,956	3,171,845	Software
Subtotal	13,309,476	12,887,365	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(10,719,726)	(8,875,828)	Accumulated amortization
Total	2,589,750	4,011,537	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 22).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Beban ditangguhkan	524,650	-	Deferred expenses
Uang jaminan	745,805	745,805	Security deposits
Total	1,270,455	745,805	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban jasa profesional terkait penawaran perdana saham perusahaan.

Deferred expenses represent professional fees in relation to the Company's initial public offerings.

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan, dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represents deposits for electricity services, stacking yard and health services.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Kopegmar	-	4.227.911	Bandar Krida Jasindo PT
Bandar Krida Jasindo PT	2,489	3.007.748	Bandar Krida Jasindo PT
ISS Indonesia, PT	507,273	-	ISS Indonesia, PT
PT Philia Citra Sejahtera	-	736.233	PT Philia Citra Sejahtera
Lain-lain	1,258,699	2.053.826	Lain-lain
Subtotal	1,768,460	10,025,718	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>	19,254,236	53,898,645	<u>Related parties (Note 24)</u>
Total	21,022,696	63.924.363	Total

12. TRADE PAYABLES

a. By Supplier

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Rupiah	21,022,696	63.924.363	Rupiah

b. By Currency

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Towin Innoven	-	4,416,800	PT Towin Innoven .
PT Gagasan Adinusa	-	1,614,749	PT Gagasan Adinusa .
PT Sumber Bayak Kreasi	-	993,669	PT Sumber Bayak Kreasi .
PT Bayu Danar Mutiara	-	774,542	PT Bayu Danar Mutiara .
PT LAPI Ganeshatama Consulting	-	622,108	PT LAPI Ganeshatama Consulting .
Lain-lain	-	1,927,514	Others .
Subtotal	-	10,349,382	Advances from customer
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>			<u>Related party (Note 24)</u>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk .
MKO MTKI	-	-	MKO MTKI .

13. OTHER PAYABLES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Subtotal	-	-	Subtotal .
Total	-	10,349,382	Total

Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Sewa diterima di muka :			Unearned rent :
Pihak ketiga	633,835	320,967	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related Parties (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23,683	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	21,315	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
Subtotal	633,835	365,965	Sub-total
Uang titipan :			Deposits received :
Pihak ketiga			Third Parties
Zakat, Infaq dan Shadaqah	303,175	-	Zakat, Infaq and Shadaqah .
Pelanggan	6,804,325	598,357	Customers .
Lain-lain	532,935	1,274,525	Others .
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related Party (Note 24)
PT BNI Life Insurance	492,265	556,214	PT BNI Life Insurance .
Subtotal	8,132,700	2,429,096	Sub-total
Total	8,766,535	2,795,061	Total

Uang titipan - lain-lain merupakan uang titipan pemasok sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

Deposits received - others are deposits from vendor regarding completion of work according to term in agreement.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Tax

Pajak dibayar di muka merupakan lebih bayar PPN Masa 30 September 2019 yang akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

Prepaid taxes are overpayment of VAT for September 30, 2019 which will be compensated to the next tax period.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pajak penghasilan Pasal 4(2)			<i>Income tax article 4(2)</i>
Tahun-tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun berjalan	20,963,887	4,873,788	<i>Current year</i>
Tahun-tahun sebelumnya	-	1,476,564	<i>Prior year</i>
Total	20,963,887	6,350,352	Total

b. Estimated claim for income tax return

c. Utang pajak

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	-	-	<i>Corporate income tax Current year</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	66,659	32,705,604	<i>Article 4 (2) .</i>
Pasal 21	742,115	3,992,691	<i>Article 21 .</i>
Pasal 23	384,690	246,699	<i>Article 23 .</i>
Pasal 25	4,934,703	4,934,703	<i>Article 25 .</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13,965,857	16,202	<i>Value Added Tax</i>
Total	20,094,024	41,895,899	Total

c. Taxes payable

d. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari :

d. Income tax expense

Income tax expense consists of

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	31,322,311	44,680,859	<i>Current tax expenses - current year</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax (income) expense</i>
Total	31,322,311	44,680,859	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

taxable income are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	142,684,502	220,552,588	<i>Income before corporate income tax</i>
Perbedaan temporer	-	-	<i>Temporary differences</i>
Bonus dan tantiem	(1,323,353)	(1,764,939)	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusulan dan amortisasi	236,503	(439,724)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Provision for impairment</i>
Perbedaan tetap	-	-	<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(10,461,204)	10,723,122	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak final	5,967,505	8,060,093	<i>Final tax expenses</i>
Denda pajak	-	3,231,974	<i>Tax penalty</i>
Pendapatan kena pajak final	(32,737,120)	(40,271,380)	<i>Revenue subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	104.366.833	200,091,734	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	31,322,310	50,022,934	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(45,935,844)	(54,896,722)	<i>Less: prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	(14,613,534)	(4,873,788)	<i>Estimated income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	142,684,691	191,319,283	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	32,737,120	47,829,821	<i>Income tax expense at the tax rate of 25%</i>
Beban umum dan lainnya	7,382,315	783,480	<i>General and other expenses</i>
Beban pajak	-	-	<i>Tax expense</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax penalty</i>
Pendapatan dikenakan pajak final	(5,967,505)	(3,932,442)	<i>Revenues subject to final tax</i>
Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Total	31,322,310	44,680,859	<i>Total</i>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Bonus dan tantiem	2,301,793	2,091,458	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	(152,186)	(1,897,576)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	727,390	727,390	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Total	2,876,997	921,272	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Kerjasama mitra usaha	5,514,853	15,296,281	<i>Partnership</i>
Umum	9,507,695	3,386,301	<i>General</i>
Pegawai	15,673,318	11,391,266	<i>Employee</i>
Bahan	4,725	1,324,631	<i>Material</i>
Pemeliharaan	2,256,776	675,945	<i>Maintenance</i>
Administrasi kantor	-	726,421	<i>Office administration</i>
Total	32,957,367	32,800,845	Total

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Accrued expenses - partnership mainly represent accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Accrued expenses - employee mainly represent accrued expenses for employee's bonus and tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban konsultan dan konstruksi aset yang

Accrued expenses - general mainly represent accrued expenses for consultant fee, souvenir and

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

belum ditagih oleh vendor.

unbilled asset construction's.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shares ownership in the Company as of September 30, 2019 and , respectively, are as follows:

30 September/September 30, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II	1,296,144,749	71.28%	129,614,475	PT Pelabuhan Indonesia II
PT Pelabuhan Indonesia Investama	92,891,600	5.11%	9,289,160	PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Multi Terminal Indonesia	13,092,371	0.72%	1,309,237	PT Multi Terminal Indonesia
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	416,256,100	22.89%	41,625,610	Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)
TOTAL	1,818,384,820	100.00%	181,838,482	TOTAL

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The composition of shares ownership in the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II	1,296,144,749	71.28%	129,614,475	PT Pelabuhan Indonesia II
PT Pelabuhan Indonesia Investama	92,891,600	5.11%	9,289,160	PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Multi Terminal Indonesia	13,092,371	0.72%	1,309,237	PT Multi Terminal Indonesia
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	416,256,100	22.89%	41,625,610	Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)
TOTAL	1,818,384,820	100.00%	181,838,482	TOTAL

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 Nopember 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo II dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik PT Multi Terminal Indonesia (MTI).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0008618.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 had been issued and fully paid which consist of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo II and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by PT Multi Terminal Indonesia (MTI).

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agrees among others:

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounted to Rp500,000,000 consisted of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounted to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0151353 dated April 17, 2018 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0008618.AH.01.02. Tahun 2018 dated April 17, 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders (Circular of Annual Shareholders General Meeting) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui Kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan Kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through Capitalization of unappropriated retained earnings amounted to Rp30,991 and Capitalization of general reserve amounted to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Agio saham (Catatan 1b)	784.087.458	784.087.458	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Emission cost
Total	749.460.284	749.460.284	Total

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

	30 September/ September 30 2019	30 September/ September 30 2018	
Pembagian Dividen	102,102,308	104,123,964	Dividend distribution
Cadangan umum	2,000,000	2,000,000	General reserve
Total	104,102,308	106,123,964	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 untuk dividen dan laba ditahan masing-masing sebesar sebesar Rp102,108,487 dan Rp68,072,324.

Perusahaan telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 17 Juli 2019 masing-masing sebesar Rp72,778,528, Rp624,866,137 dan Rp24,489,356 kepada Pelindo II, MTI dan publik.

Based on Minutes of Annual General Shareholders Meeting of the Company dated June 19, 2018, the shareholders agreed among others the usage of the Company's net income for the year 2017 for dividend and retained earning amounted to Rp102,108,487 and Rp 68,072,324 respectively.

The Company has transferred the above mentioned dividend on July 17, 2019, amounting Rp72,778,528, Rp624,866,137 and Rp24,489,356 to Pelindo II, MTI and public, respectively.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

20. PENDAPATAN OPERASI

20. OPERATING REVENUES

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Pelayanan jasa terminal	333,069,823	358.563.066	Terminal services
Pelayanan jasa barang	21,218,282	22.070.691	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	2,926,662	2.577.636	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	2,305,095	591.400	Land, building, water and electricity
Total	359,519,861	383.802.793	Total

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represent revenues from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenues from port cleaning services.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Presentasi terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to Total Revenue		
	2019	2018	2019	2018	
Easternindo Carmitra Lintas, PT	93,725,062	89.970.434	26.07	23.45	Easternindo Carmitra Lintas, PT
Astra Daihatsu Motor, PT	65,566,550	58.862.050	18.24	15.34	Astra Daihatsu Motor, PT
Bandar Krida Jasindo, PT.	49,423,614	62.665.576	13.75	16.33	Bandar Krida Jasindo, PT.
Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT	47,530,000	48.433.900	13.22	12.67	Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT
PT Buana Amanah Karya	-	11.346.767	13.22	2.96	PT Buana Amanah Karya
Total	256,245,226	271.278.727	71.28	70.75	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	40,352,410	31.713.662	Salaries, wages and employee benefits
Kerjasama mitra usaha	77,961,728	66.728.086	Partnership
Sewa (Catatan 27a, 27b)	46,591,292	36.066.404	Rental (Note 27a, 27b)
Konsesi	7,799,465	8.449.073	Concession
Bahan dan Utilitas	5,460,554	6.255.976	Supplies and utilities
Penyusutan (Catatan 9)	9,237,533	6.022.150	Depreciation (Note 9)
Beban eksploitasi lainnya	6,478,400	7.628.231	Other exploitation expenses
Total	193,881,383	162.863.582	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	21,212,137	17,421,482	Salaries, wages and employee benefits
Pajak bumi dan bangunan	6,282,068	5,143,933	Land and building taxes
Pemeliharaan	2,388,044	2,522,955	Maintenance
Bahan dan Utilitas	2,055,494	2,354,911	Supplies and utilities
Promosi dan pemasaran	1,531,627	1,953,071	Promotion and marketing
Sewa	2,157,621	1,732,095	Rent
Administrasi kantor	1,281,333	1,712,020	Office administration
Pendidikan dan Pelatihan	880,070	317,753	Training and workshop
Pembebanan imbalan pasca kerja	1,067,979	1,271,133	Recharge for post employment benefit
Amortisasi	1,766,510	1,766,510	Amortization
Asuransi	407,077	371,186	Insurance
Provisi penurunan nilai	0	0	Provision for impairment
Penyusutan (Catatan 9)	3,477,246	2,266,893	Depreciation (Note 9)
Beban umum lainnya	5,031,509	4,468,119	Other general expenses
Total	49,538,716	43,302,061	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Pendapatan Keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga deposito	32,469,574	18,959,243	Interest income from time deposit .
Pendapatan jasa giro	268,171	729,564	Interest income from current accounts .
Total	32,737,745	19,688,807	Total .
Beban keuangan:			Finance expense:

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>	<u>Nama pihak berelasi/ Name of related party</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transaction</u>
Entitas induk/Parent	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/Employee benefit, concession and rent
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Layanan sistem informasi/ Information system services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Pemegang saham/ Shareholders
	PT IPC Terminal Petikemas	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Multi Terminal Indonesia	Pemegang saham/shareholders
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Lain-lain/Others

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Lain-lain/ <i>Others</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Tabungan Negara	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Syariah Mandiri	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Tugu Pratama Indonesia	Asuransi aset tetap/ <i>Fixed assets insurance</i>
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ <i>Employee insurance</i>
Operasi bersama/ <i>Joint operation</i>	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia	
<u>Transaksi dengan Pihak Berelasi</u>		<u>Transactions with Related Parties</u>

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah Aset dan Kewajiban/Percentage to Total Assets dan Liability</u>		
	<u>30 September/ September 30 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31 2018</u>	<u>30 September/ September 30 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31 2018</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)					<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,117,107	45,811,479	0.763	3.65	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,883,292	686,859	1.078	0.05	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,000,000	310,000,000	23.001	24.7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	200,000,000		15.93	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) .
Total	297,000,398	556,498,338	24.842	44.33	Total
Piutang Lain – lain (Catatan 6)					<i>Other receivables (Note 6)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,610,661	16,382,503	0.302	1.31	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) .

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	-	107,357	0.01	0.01	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	85,512	85,512	0.007	0.01	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)
Lain Lain	86,392	-	0.007		Others
Total	3,782,565	16,575,372	0.316	1.33	Subtotal
Beban dibayar dimuka (Catatan 7)					Prepaid expense (Note 7)
Asuransi (Catatan 24)	-	83,106		-	Insurance (Note 24)
Sewa (Catatan 24)	236,956,598	274,559,289	19.819	21.87	Rent (Notes 24)
Uang jaminan (Catatan 11)					Guarantee deposits (Note 7)
Uang jaminan	745,805	745,805	0.062	0.04	Security deposits
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Pelindo II	18,289,730		1.53		Pelindo II
PT RSP	157,110	740,113	0.013	0.49	PT RSP
PT EDII	-	216,656		0.14	PT EDII
PT MIE	12,812	-	0.001	-	PT MIE
PT ILCS	386,305	3,040,097	0.032	2	PT ILCS
PT JPPI	-	1,214,471		0.8	PT JPPI
PT PMLI	158,869	4,901	0.013	-	PT PMLI
PT EPI	249,410	1,370,025	0.021	0.9	PT EPI
Total	19,254,236	6,586,263	1.61	4.33	Total
Uang lain lain (Catatan 13)					Others payables (Note 13)
Sewa diterima dimuka (catatan 14)					Unearned Rent (Note 14)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23,683		0.02	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	21,315		0.01	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang titipan (Catatan 14)					Deposits received :
PT BNI Life Insurance	492,265	556,214	0.041	0.37	PT BNI Life Insurance

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3,971,271 dan Rp 5.052.199 untuk masing-masing tiga bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp1,702,460 and Rp1,283,381 for the three months period ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar,

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

liquidation. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019.

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of September 30, 2019.

	30 September 2019 / September 30, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	420,011,852	420,011,852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - neto	95,828,474	95,828,474	Trade receivables third parties - net
Piutang lain-lain	4,648,117	4,648,117	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	4,804,569	4,804,569	Accrued income
Tidak lancar			Non-current
Uang jaminan	745,805	745,805	Security deposits
Total aset keuangan	526,038,816	526,038,816	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Jangka pendek			Current
Utang usaha	21,022,696	21,022,696	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Beban akrual	32,957,367	32,957,367	Accrued expenses
Uang titipan	8,132,700	8,132,700	Deposits received
Total liabilitas keuangan	62,112,762	62,112,762	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan

Non-current asset and long-term financial liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

jangka panjang

Nilai tercatat uang jaminan dan aset lain-lain mendekati estimasi nilai wajarnya.

The carrying amount of security deposits and other assets approximates its estimated fair value.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted.

30 September 2019 / September 30, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Bellow 1 year	1-3 Tahun/ 1-3 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Utang Usaha	21,022,696	-	-	-	21,022,696	Trade payables
Utang Lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Beban Akrual	32,957,367	-	-	-	32,957,367	Accrued expenses
Uang Titipan	8,132,700	-	-	-	8,132,700	Deposits received
Total	62,112,762	-	-	-	62,112,762	Total

Risiko kredit

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Credit risk

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

	30 September/September 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial Assets
Lancar					Current
Kas dan setara kas	420,011,852	420,011,852	556,526,562	556,526,562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	98,738,034	95,828,474	81,429,415	78,519,854,878	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	4,642,117	4,642,117	16,886,471	16,886,471	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	4,804,569	4,804,569	12,987,262	12,987,262	Accrued income
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	745,805	745,805	745,805	745,805	Security deposits
Total	528,942,376	526,032,816	668,575,515	665,665,954.878	Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

	30 September/September 30, 2019					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 year	Lebih dari satu tahun/ >1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year	Lebih dari satu Tahun/ >1 Year		
Aset Keuangan		-	-	-		Financial Asset
Kas dan setara kas	420,011,852	-	-	-	420,011,852	Cash and cash equivalents

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

a. Penggunaan dan pengoperasian aset Pelindo II

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan diberikan hak penggunaan dan pengoperasian seluruh fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada Unit Tanjung Priok Car Terminal terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012. Atas pengoperasian fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 dan No. HK.566/4/7/IKT-14 tentang Serah Operasi Fasilitas Terminal dan Fasilitas Penunjang Terminal pada Unit Tanjung Priok Car Terminal serta Area Pengembangannya dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan milik Pelindo II dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Atas pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 tanggal 30 November 2015.

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian sewa aset dimana Pelindo II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset Pelindo II yang digunakan oleh Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Februari 2017,

a. Use and operation of Pelindo II's assets

Based on President Director's Letter PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 23, 2013, the Company was granted rights of usage and operation of all terminal facility and supporting facility of Unit Tanjung Priok Car Terminal effective since December 1, 2012. For the operation of the facilities, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

Furthermore, on April 1, 2014, the Company and Pelindo II, entered into Agreement No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 and No. HK.566/4/7/IKT-14 regarding Transfer of Operation of Terminal Facility and Supporting Terminal Facility on Tanjung Priok Car Terminal including Development Area whereas Pelindo II granted rights to the Company to operate the terminal facility, supporting terminal facility and development area owned by Pelindo II with period of 2 (two) years. For the operation of the terminal facility, terminal supporting facilities and development area, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

Based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Director's Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the agreement regarding transfer of operation is amended to be a rent agreement with fixed price rent based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Director's Letter No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 dated November 30, 2015.

Furthermore, On March 31, 2016, the Company and Pelindo II entered into asset rent agreement in which Pelindo II gives the Company the rights to perform port operation and port services within its area and maintenance of asset of Pelindo II used by the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 2 (two) years starting January 1, 2016 until December 31, 2017.

Furthermore, on February 17, 2017, the

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Berdasarkan berita acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan mencatat pengembalian sewa sebagai piutang lain-lain kepada Pelindo II sebesar Rp38.168.775 (Catatan 6) dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan" (Catatan 15b).

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum I atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya. Addendum tersebut mengatur mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun dimulai dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum II atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan dasar pengukuran serta nilai sewa sesuai dengan berita acara pengukuran tanggal 12 Mei 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Selanjutnya, Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Addendum III atas perjanjian sewa aset tersebut sebelumnya mengenai perubahan jangka waktu sewa. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018.

Perjanjian ini dihentikan dengan ditandatanganinya perjanjian sewa aset jangka panjang antara Perusahaan dengan Pelindo II (Catatan 27b).

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang biaya sewa atas aset-aset non lapangan di area Perusahaan yang belum termasuk dalam sewa aset jangka panjang dalam perjanjian tanggal 17 Desember 2018 antara Perusahaan dan Pelindo II (Catatan 29b). Jangka waktu sewa dalam kesepakatan ini

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Company and Pelindo II signed a minutes of agreement in which the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agreed to amend the previously said asset rent agreement. Based on the record, as of December 31, 2016, the Company recorded the overpayment of rent as other receivables to Pelindo II amounting to Rp38,168,775 (Note 6) and Rp4,240,975 as "estimated claim for income tax return" (Note 15b)

Furthermore, on March 13, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum I for the previously said asset rent agreement. The Addendum regulates changes of the measurement basis and the rental fee. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year starting January 1, 2017 until December 31, 2017.

Furthermore, on June 22, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum II for the previously said asset rent agreement regarding the changes of the measurement basis and the rental fee based on measurement record dated May 12, 2017. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 6 (six) months starting July 1, 2017 until December 31, 2017.

Furthermore, on December 27, 2017, the Company and Pelindo II signed Addendum III to the previously said asset rent agreement regarding changes in the rent term. Other terms and conditions are set out in the agreement. The term of the agreement is 2 (two) years starting from January 1, 2016 until December 31, 2017 and is extended for 1 (one) year starting January 1, 2018.

This agreement was terminated with the signing of long-term asset rent agreement between the Company and Pelindo II (Note 27b).

On December 26, 2018, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement regarding rent fee for non-yard assets in the Company's area which are not included in the long-term rent agreement dated December 17, 2018 between the Company and Pelindo II (Note 29b). This agreement is valid for 11 (eleven) months and 25 (twenty

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

adalah 11 (sebelas) bulan dan 25 (dua puluh lima) hari terhitung dari 1 Januari 2018 sampai dengan 25 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa sebesar Rp9.094.860 sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang biaya sewa atas aset lapangan di area Perusahaan yang belum termasuk dalam perjanjian sewa aset jangka panjang antara Perusahaan dan Pelindo II tanggal 17 Desember 2018 (Catatan 29b). Jangka waktu sewa dalam kesepakatan ini adalah 11 (sebelas) bulan dan 25 (dua puluh lima) hari terhitung dari 1 Januari 2018 sampai dengan 25 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa dari perjanjian tersebut sebesar Rp16.307.358 sebagai bagian dari 'beban pokok pendapatan' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

- b. Sewa jangka panjang dengan Pelindo II
- 1) Pada tanggal 14 November 2018 Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Eks Presiden. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu sewa dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa dari perjanjian tersebut sebesar Rp3.234.072 sebagai bagian dari 'beban pokok pendapatan' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 22)
 - 2) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo II pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032. Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

five) days starting January 1, 2018 to December 25, 2018. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp9,094,860 as part of "cost of revenues" in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 26, 2018, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement regarding rent fee for yard assets in the Company's area which are not included in the long-term rent agreement dated December 17, 2018 between the Company and Pelindo II (Note 29b). This agreement is valid for 11 (eleven) months and 25 (twenty five) days starting January 1, 2018 to December 25, 2018. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp16,307,358 as part of 'cost of revenues' in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Long-term rent with Pelindo II
- 1) On November 14, 2018 the Company and Pelindo II entered into agreement regarding utilization of asset in the Eks Presiden port area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses from the said agreement amounting to Rp3,234,072 as part of cost of revenues in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).
 - 2) On December 17, 2018, the Company and Pelindo II signed minutes of agreement regarding agreement for rent of Pelindo II's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032. Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatat beban sewa sebesar Rp48.341.017 sebagai bagian dari 'beban pokok pendapatan' pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 22).

c. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 18 Desember 2017 sampai dengan 17 Desember 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 18 Desember 2018 sampai dengan tanggal 17 Desember 2020.

- 2) Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan tanggal 21 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

- 3) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018. For the year ended December 31, 2018, the Company has recorded the rent expenses amounting to Rp48,341,017 as part of 'cost of revenues' in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

c. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On December 18, 2017, the Company and PT Anugrah Permata Samudra entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 18, 2017 until December 17, 2018.

Furthermore, on December 18, 2018, the Company and PT Anugrah Permata Samudra signed agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts at the Company's International Terminal. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The term of this agreement is 24 (twenty four) months from December 18, 2018 until December 17, 2020.

- 2) On December 21, 2017, the Company and PT Bandar Krida Jasindo entered into Agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting December 22, 2017 until December 21, 2018.

As of December 31, 2018, the agreement is in the process of extension.

- 3) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting March 1, 2016 until February 28, 2021.

- 4) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.

- 4) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 24 (twenty four) months starting May 2, 2016 until May 1, 2018.

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani addendum atas jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2018 sampai dengan tanggal 1 Mei 2020.

On April 30, 2018, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, a third party, signed an addendum on port services and loading and unloading services in the Company area. Other terms and conditions are set out in the agreement. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from May 2, 2018 until May 1, 2020

- 5) Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.
- 6) Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan dan PT Roro Harmoni Putra Samudra, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck dan general cargo di Terminal Domestik Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2018 sampai dengan tanggal 17 Januari 2019.
- 7) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- 8) Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan dan IPCTPK menandatangani berita acara

- 5) On November 16, 2016, the Company and PT Toyota-AstraMotor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting November 16, 2016 until November 15, 2021.
- 6) On January 18, 2018, the Company and PT Roro Harmoni Putra Samudra, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from January 18, 2018 until January 17, 2019
- 7) On October 1, 2018, the Company and Pelindo II Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid for 3 (three) months starting from 1 October 2018 until 31 December 2018.
- 8) On October 5, 2018, the Company and IPCTPK signed minutes of agreement

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 106, 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

concerning Collaboration on Dock and Field Operations 106, 107 and 108 Tanjung Priok Port. Terms and conditions are stipulated in the agreement. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2018.

Saat ini, Perusahaan dan IPCTPK sedang dalam proses perpanjangan perjanjian kerjasama tersebut.

Currently, the Company and IPCTPK are in the process of extending the agreement.

- 9) Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik menandatangani perjanjian kerjasama tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car, alat berat, bus/truck dan spare part di terminal domestic PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 26 Desember 2020.

- 9) *On May 6, 2019, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik signed a cooperation agreement on the service and handling of passenger passenger cargoes, heavy equipment, buses / trucks and spare parts at the domestic terminal of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk. This agreement is valid as of December 27, 2018 until December 26, 2020.*

d. Studi tata kelola anak perusahaan Pelindo II

Pada tanggal 23 Januari 2014, Pelindo II menandatangani Perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga, tentang Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan: Penyusunan Business Model dan Target Operating Model MTI, Perusahaan, PTP, PPI, dan IPCTPK ("Perjanjian Tata Kelola"). Biaya pekerjaan sebesar Rp53.435.360 dengan jangka waktu pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan.

d. *Governance study consulting services of Pelindo II subsidiaries*

On January 23, 2014, Pelindo II entered into Agreement with PT Boston Consulting Indonesia, a third party, on Consulting Services of Subsidiary Governance Study: Business and Target Operating Model for MTI, the Company, PTP, PPI, and IPCTPK ("Good Governance Agreement"). Costs of work amounted to Rp53,435,360 with completion period of 12 (twelve) months.

Berdasarkan berita acara kesepakatan bersama antara Dewan Direksi Pelindo II, MTI, Perusahaan, PPI, IPCTPK dan PTP tanggal 14 November 2013 tentang Pembiayaan Perjanjian Tata Kelola, pembebanan biaya tata kelola tersebut dibebankan pada masing-masing anak perusahaan sebesar Rp9.715.520.

Based on minutes of meeting of Board of Directors Pelindo II, MTI, the Company, PPI, IPCTPK and PTP dated November 14, 2013 regarding Allocation of Cost for Good Governance Agreement, the costs for the good governance is allocated to each subsidiaries amounting to Rp9,715,520.

Tata kelola yang dimiliki Perusahaan merupakan Kajian Business Model dan Target Operating Model yang dijalankan oleh Perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun untuk memberikan manfaat bagi Perusahaan dalam hal memberikan pedoman dalam penyusunan business plan, memberikan arah dan pengembangan bisnis dalam menghadapi persaingan dengan Kompetitor serta meningkatkan produksi, pendapatan dan laba Perusahaan.

Corporate governance owned by the Company represents Business Model Assesment and Operating Model Target implemented by the Company within 5 years to provide benefits for the Company in terms of providing guidelines in establishing business plan, provide direction and business development indealing with competitor in business competition as well as increasing production, revenues and profit for the Company.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Biaya tata kelola tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai aset takberwujud dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset takberwujud jasa tata kelola masing-masing adalah sebesar Rp1.295.403 dan Rp3.238.507 (Catatan 10).

The costs for the good governance was recorded by the Company as intangible assets in the statements of financial position of the Company and amortized for 5 (five) years. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of intangible assets of governance services amounted to Rp1,295,403 and Rp3,238,507, respectively (Note 10).

- e. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

- e. Construction and Operation of Car Terminal In Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for The Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial

On March, 2016, MKO MTKI has operated commercially.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan pengusaha fasilitas dan utilitas (Catatan 20).

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 20).

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	30 September/ September 30 2019	30 September/ September 30 2018	
Jakarta	358,138,481	381.942.139	Jakarta
Gresik, Jawa Timur	1,381,380	1.360.654	Gresik, East Java
Total	359,519,861	383.302.793	Total
	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Aset tidak lancar	-	-	Non-current assets
Jakarta	611,213,131	528,757,836	Jakarta
Gresik, Jawa Timur	-	9,460,896	Gresik, East Java

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Total	611,213,131	538,218,732	Total
--------------	--------------------	--------------------	--------------

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments are as follows:

30 September/September 30, 2019					
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/Miscellaneous and Utilities Services	Nonsegment/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	354,288,104	5,231,757	-	359,519,861	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(191,942,569)	(1,938,814)	-	(193,881,383)	Cost of revenues
Laba bruto	162,345,535	3,292,944	-	165,638,479	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(49,538,716)	(49,538,716)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	183,300	183,300	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(6,321,988)	(6,321,988)	Other operating expenses
Laba usaha	162,345,535	3,292,944	(55,677,404)	109,961,075	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	32,737,745	32,737,745	Finance income
Beban keuangan	-	-	(14,129)	(14,129)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	162,345,535	3,292,944	(22,953,788)	142,684,691	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Income tax expenses
Kini	-	-	-	(31,322,310)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	111,362,380	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	111,362,380	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	579,330,071	3,815,073	612,435,127	1,195,580,271	Segment assets
Liabilitas segmen	49,217,273	199,761	33,423,587	82,840,621	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	9,551,794	633,366	2,529,620	12,714,780	Segment depreciation

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments are as follows:

30 September/September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and December 31, 2018
And For Nine-month period ended September 30,
2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ <i>Terminal and Cargo Services</i>	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ <i>Miscellaneous and Utilities Services</i>	Nonsegment/ <i>Non-segment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan operasi segmen	373,528,165	3,130,588		376,658,754	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(164,073,308)	(1,657,306)		(165,730,614)	Cost of revenues
Laba bruto	209,454,858	1,473,282		210,928,140	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-		(43,726,716)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-		261,398	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-		(6,260,521)	Other operating expenses
Laba usaha	209,454,858	1,473,282		161,202,302	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-		19,688,216	Finance income
Beban keuangan	-	-		(6,792)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	209,454,858	1,473,282		180,883,725	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Income tax expenses
Kini	-	-		-	Current
Tangguhan	-	-		-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-		-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-		-	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	605,976,975	3,990,551		1,250,572,259	Segment assets
Liabilitas segmen	59,926,251	243,226		100,865,561	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	6,227,024	412,905		8,289,043	Segment depreciation

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.